

TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Tim Redaksi
TESAURUS BAHASA INDONESIA
PUSAT BAHASA

Pemimpin Redaksi
Dendy Sugono

Penyelia
Sugiyono
Yeyen Maryani

Redaksi Pelaksana

Ketua
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

Anggota
Adi Budiwiyanto
Dewi Puspita
Dora Amalia
Teguh Santoso

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

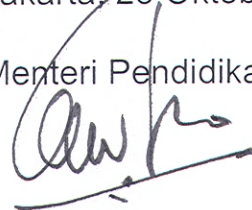
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'B. Sudibyo', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo

KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Dr. Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
A – Z	1 – 560

PETUNJUK PEMAKAIAAN TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA EDISI PERTAMA

Tesaurus

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

hewan *n* binatang, dabit, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

haram *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

ant 1 **halal**

mengharamkan *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

ant **menghalalkan**

pengharaman *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

ant **penghalalan**

jaka *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

jahit *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

radar *n* pencari, pengesan, peninjau

Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba

H **habib** *n* buah hati, kekasih, sayid, tuan

habis **1** *v* amblas, berakhir, beres, berhenti, bersih, damas, finis, gentas, gugur, hilang, jatuh, khatam, kosong, lenyap, lesap, lewat, lindang, lingkup, ludes, luruh, melindap, punah, putus, rapi, rugi, selesai, siap, suntuk, tamam, tamat, tandas, tandus, tewas, timpas, tohor, tumpas, tuntas, usai; **2** *v* beres, impas, lunas, terbayar;

ant **1 bersisa**

— **akal** bingung, buntu, habis ikhtiar, hilang akal, putus asa, putus akal;

— **bulan** akhir bulan, ujung bulan;

— **tahun** akhir tahun, ujung tahun;

menghabiskan *v* melenyapkan, memakan, membelanjakan, membersihkan, membinasakan, membuang, membubarkan, menamatkan, menandakan, menggunduli, menghancurkan, mengikis, menguras, meniadakan, menunaikan, menyelesaikan, merusakkan;

ant **menyisakan**

menghabisi *v* melenyapkan, membinasakan, membunuh, mengakhiri, menghilangkan, menyita;

penghabisan *n* akhir zaman, kesudahan, keputusan, ujung;

habis-habisan *adv* mati-matian, melampaui batas, sungguh-sungguh;

sehabis *p* pasca-, selepas, sesudah, setelah;

sehabis-habisnya *adv* paling-paling, sebanyak-banyaknya, sedapat mungkin, segalanya, menjadi-jadinya, sekendak hati, sekuasanya, sekuat-kuatnya, seluruhnya, sesudah-sudahnya, teramat sangat;

kehabisan *n* kehilangan, kekeringan, kekurangan, kesuntukan

habitat *n* kediaman, lingkungan, persekitaran, rumah, tempat tinggal, teritori

habituasi *n* adaptasi, aklimatisasi, pembiasaan, penyesuaian

hablur *n* balur, kinyang, kristal, silika

had *n* batas, perenggan, sempadan, senggat, takat, tenggat;

berhad *v* terbatas, berhingga, bersempadan, bersekat, bertaka;

menghadkan *v* mematok, membatasi, membataskan, menentukan;

terhad *v* terbatas, terhingga, terpaku, terpatok, tertentu

hadang, menghadang *v* membancang, membantut, membendung, menahan, mencegah, menghalangi, menghambat, menyergap;

penghadangan *n* pencegahan, penghalangan, penghambatan, penyergapan, penyongsongan

hadap *n* **1** arah, hala, jurusan, paran, tala, tepas, tuju; **2** depan, hadapan, haluan, muka;

menghadap *v* berkunjung, bertentang, menangkil, menemui, menengok, mengarah, menghalai, menjelang;

menghadapi *v* **1** berjumpa, bertemu, melawan, memaksudkan, membangkang, membantah, menagak, menahan, menempuh, menemui, menentang, mengalami, menghadang, menjelang, menjumpai, menuju, menyambut, menyongsong; **2** menagak, menampung, menangkis, menantang, menempuh, menjelang, menyambut, menyongsong, merencai; **3** bertanding, melawan, melayani, mengembari;

menghadapkan *v* **1** menentangkan, mengemukakan, mengarahkan, menghadirkan;

2 memperlawankan, mempertandingkan;

penghadap-hadapan *n* pengutuhan, pertentangan, polarisasi;

hadapan *n* ambang, dekat, depan, hadirat, muka, pada;

terhadap *p* berkenaan, tentang, mengenai, atas, kepada, lawan, akan;

berhadapan *v* beradu kening, berdekatan, berseberangan, bersemuka, bersua, bertandang, bertanding, bertemu muka, bertentangan, melawan;

memperhadapkan *v* memperlagakan, mempertandingkan, mempertarungkan, mempertemukan, mempertentangan, mengonfrontasikan

hadiah *n* amplop (*ki*), angpau, anugerah, baksis, bingkisan, bonus, cendera mata, derma, donasi, ganjaran, hibah, imbalan, kado, kenang-kenangan, komisi, parsel, pemberian, penghargaan, persembahan, persen, sagu hati, suvenir, tanda mata, tip, uang lelah, uang rokok, upah;

menghadiah *v* memberi, memerseni, menganugerahi, mengganjari, mengupahi, menyinali;

menghadiahkan *v* meletakkan, memberikan, membingkiskan, mempersalinkan, mendermakan, menganugerahkan, mengganjar, menghibahkan, mengimbali, mengurniakan

hadir *v* **1** ada, datang, masuk, muncul, sedia, siap, tampil, tampak; **2** tecermin, tergambar, terlihat, terlukis, terpantul;

ant **absen**

menghadiri *v* mendatangi, mengikuti (ceramah), mengunjungi, menyertai (sidang);

menghadirkan *v* membawa, memperkenalkan, menampilkan, mendatangkan, mengadakan, mengajukan, menghadapkan, mengumpulkan, menyediakan, menyertakan, menyiapkan;

kehadiran *n* eksistensi, keberadaan, kedatangan, keikhlasan, kerelaan, kesanggupan, kesediaan;

ant **kemangkiran**

hadirat *n* aribaan, hadapan, penghadapan, pangkuan

hadirin *n* peserta, pengunjung, pengikut, tamu, tetamu

hadis *n* perkataan nabi, perbuatan nabi (Nabi Muhammad), sabda, titah

hafal *v* ingat, lancar (ucapan);

menghafal, menghafalkan *v* memahfuzkan, menghafaz, mengingat;

hafalan *n* mahfuz, bacaan

haid *n* bercemar kain, bocor (*cak*), datang bulan, datang kotor, kedatangan tamu, melihat bulan, membawa adat, membawa bulan, membawa cemar, mendapat bulan, mendapat kain camar, mendapat kain kotor, mens, menstruasi, merah (*cak*), sakit bulan

hajar *v* gasak, gebuk, hantam, jotos, libas, labrak, pukul, tabok, tebak, tinju, tonjok, tumbuk;

menghajar *v* melabrak, melunyah, memangkung, membonggol, memukul, menangani, mendangkung, menggasak, menggebuk, menggocoh, menghantam, melibas, meninju, menjotos, menonjok, menumbuk, menyakal, menyentak, merangket, merangsang

hajat *n* **1** desakan, dorongan, kebutuhan, kehendak, keinginan, kemauan, kepentingan, keperluan, maksud, niat, rencana, tujuan; **2** air besar, berak, cirit, feses, tahi, geladir, kotoran, tinja;

menghajikan *v* memaksudkan, membutuhkan, memerlukan, mengharap, menginginkan;

hajatan *n* acara, kenduri, perhelatan, pesta, resepsi, selamat, walimah;

berhajat *v* bercadang, bercita-cita, berharap, berharap, berkehendak, berkeinginan, berkemauan, bermaksud, berniat, bertujuan, membutuhkan, memerlukan, menghendaki

¹**hak** *a* **1** benar, lurus, sah, sah, sidik, tahkik; **2** kebebasan, kedaulatan, keistimewaan, kekuasaan, kelayakan, kewenangan, kewibawaan, prerogatif; **3** milik, kepunyaan; *ant* **kewajiban**;

-- **cipta** hak paten, oktroi;

-- **paten** hak cipta;

menghaki *v* mengabuk, mengakui, menguasai;

berhak *v* berkuasa, berwenang, mempunyai hak;

²**hak** *n* sol sepatu, tungkak sepatu

hakikat *n* akar, asas, dasar, esensi, induk (*ki*), inti, kehakikian, kenyataan, pokok, prinsip

hakiki *a* asasi, esensial, mendasar, penting, prinsipil, vital, utama

hakim *n* juri, kadi, ketua pengadilan, ketua sidang, magistrat, pengadil, refere (*cak*), wasit;

menghakimi *v* **1** memeriksa, mempertimbangkan, memutuskan, mengadili; **2** mengecam, mengkritik, mengomentari, menilai;

kehakiman *n* peradilan, yustisi

hal *n* **1** keadaan, kejadian, peristiwa, situasi; **2** masalah, perkara, soal, urusan; **3** bab, ihwal, kondisi, mengenai, peri, perihal, tentang; -- **ihwal** seluk beluk;

berhal *v* berurusan, berhalangan, bermasalah

halal *a* dibenarkan, dibolehkan, diizinkan, diperkenankan, formal, legal, resmi, sah;

ant **haram**

menghalalkan *v* melegalkan, melegitimasi, membenarkan, membolehkan, memperkenankan, menerima, mengakui, mengesahkan, menghapuskan, merelakan;

ant **mengharamkan**

¹**halaman** *n* jerambah, laman, pekarangan, pelataran, peron, taman

²**halaman** *n* kaca, lembaran, muka (surat), pagina

halang, menghalang *v* melintang, memalang, mengekang, menghambat, menyekat, merintang;

menghalangi *v* 1 melintangi, memalangi, membantut, membendung, menahan, menambak, menanggung, mencegah, merintang; 2 melarang, mematahkan, memblokir, memintasi, memutus, mencegah, menegah, mengandaskan, menghalangi, menghambat, menjegal, menyabot, menyakatkan, menyangkak, menyekat, menyendat, menutupi, meredam;

penghalang *n* barikade, batas, partisi, penahan, penarung, penggalang, penghambat, penyakat, penyekat, perintang, sawar, tempai;

halangan *n* aral, batu penarung, batu sandungan, galangan, gandal, gangguan, ganjalan, hambatan, inhibisi, kendala, larangan, lintangan, pembatasan, prohibisi, restriksi, rintangan, sangkutan, sekat, tahanan;

terhalang 1 *v* terbancut, terbebang, terbedung, terbentur, tergalang, terhambat, terhenti, terlintang, tersangkut, tersekat, tersumbat, tersuntuk, tertahan, tertangguh, tertumbuk, tertutup; 2 *a* bencat, gencat, macet, mampat, pampat;

berhalangan *v* absen, berurusan, berhal, bermasalah;

berpenghalang *v* berdingding, bersekat, bertabir, bertirai

halau, menghalau *v* ligan, membubarkan, membuyarkan, menceraikan, menyebarkan, menggelandang, mengusir, menolak, menggiring;

penghalau *n* penggiring, pengusir

penghalauan *n* penggelendangan, penggiringan, pengusiran;

halimunan *n* batin, gaib, halus, siluman

halte *n* naungan, perhentian, pos, stasiun, terminal

halter *n* barbel, roda lori

haluan 1 abah, arah, hadapan, jurusan, tujuan; 2 depan, muka; 3 adicita, ajaran, aliran, citacita, fikrah, filsafat, ideologi, maksud, paham, pedoman, pemikiran;

ant 2 buritan

menghaluankan *v* mengarahkan, mencitacitakan, menujukan;

berhaluan *v* beraliran, berideologi, berpegangan, berpedoman, berpikiran;

sehaluan *n* satu bahasa, searah, seia sekata, sejalan, sependapat, sepikiran, seideologi, sealiran

halus *a* 1 kecil, lembut, lumat, renik, subtil; 2 elok, (kulit) gebu, lampas, lembut, licin, mulus, rapi; 3 baik, baradab, gemulai, halim, lemah-lembut, lemas, pelan, sopan, sensitif;;

ant 1 kasar

menghalusi *v* memeriksa, memerinci, mendalami, meneliti, menginvestigasi, mengkaji, mengusut, menyelidiki, menyiasat, menyigi, menyurvei;

menghaluskan *v* 1 mengecilkan; 2 melentutkan, melunakkan, melumatkan, membubuk, menggerus, menggiling, menghancurkan, menumbuk; 3 melicinkan, memuluskan, mencanai, menggilapkan, menyelip, meratakan, meraut;

memperhalus *v* membarui, membedaki, membenahi, membesut, memoles, memperbaiki, mendandani;

kehalusan *n* 1 kegebutan, kelembutan, kelicinan, kerapian; 2 keadaban, kebaikan, keelokan, kesopanan, kesantunan, ketertiban; 3 kebagusan, kecermatan, kesempurnaan, ketelitian

ant 1 kekasaran

halusinasi *n* bayang-bayang, fatamorgana

hama *n* (benih) penyakit, kuman

hamba *pron* 1 abdi, aku, ane (*cak*), awak, bayu, beta, debu, ego, kami, kula, pacal, patik, pecacal, sahaya, sanda, saya, titiang; 2 babu, batur, bawahan, bedinde, bilibili, budak, bujang, dapa, hulur, jongos, kawula, khadam, pelayan, pembantu, pengikut, penjawat, pesuruh, pramuwisma, sahaya, saksi;

ant 1 kamu

menghamba *v* bertuankan, mengabdi;

menghambakan *v* mengabdikan, membaktikan;

perhambaan *n* 1 perabdian, perbudakan; 2 pengabdian, penyerahan diri;

memperhambakan *v* menghambakan

hambar *a* adem, basi, boyak, cahang, campah, cemplang, dingin, tawar

hambat, menghambat *v* memasung, me-

mayahkan, membancang, membantut, membendalkan, membendung, memingit, menahan, menambak, menanggung, mengambang, mengekang, mengerem, menggalangi, menghalang, menyakatkan, menyekat, menyendat, menyeratkan, meredam, merentangi, merintang;

penghambat *n* barikade, penarung, penghalang, perintang, penyekat, penggalang; **penghambatan** *n* isolasi, penahanan, penggalangan, penghalangan, penyekatan, perintangan;

hambatan *n* aral, batu ganjalan, batu sandungan, galangan, gangguan, ganjalan, halangan, inhibisi, kekangan, kendala, larangan, obstruksi, pembatasan, restriksi, rintangan, sekatan, tahanan;

terhambat **1** *a* bencat, gencat, macet, mandek, merandek, pampat; **2** terbantut, terbebang, terbendung, terbentur, tergalang, terhalang, terhenti, terkekang, tersangkut, tersekang, tersekat, tersendat, terserat, tersumbat, tersuntuk, tertahan, tertangguh, tertumbuk;

ant **lancar**

hambur, menghambur *v* memencar, menyebar, menyerak;

menghamburi *v* menaburi, menebari;

menghamburkan *v* **1** menaburkan, menebarkan, mengawurkan, menyerakkan, menyebarkan; **2** *ki* memboroskan, membuang-buang;

penghamburan *n* penaburan, penebaran, penyebaran, penyerakan;

hamburan *n* sebaran, serakan, taburan, tebaran;

terhambur *v* terbebat, terpecar, terserak, terselerak, tersiar, tertabur, tertebar;

berhamburan *v* **1** berantakan, bubar, buyar; **2** berceceran, berceraibera, berkenjah-kenjah, berlompatan, berlampar, berperai-perai, bertaburan, bertebaran, bertemperasan, berserakan, betaburan, beterbangan, beterjunan, melayang-layang, membebar, pontang-panting, porak-poranda, tergelebar; **3** berambai-ambai, bercucuran, berderai-derai, berkopok-kapak, bertitis-titis

hamil *v* berbadan dua, besar perut, berisi, bertian, bunting, duduk perut, membawa

berat, mengandung;

menghamili *v* membuntingi, membuahi; **penghamilan** *n* inseminasi, pembenihan, pembuahan

hampa *a* **1** angin, gabuk, kelompong, kosong, lompong, mandul, nihil, sia-sia; **2** *ki* hambar, kecut, kosong, sepi, sumbing, sunyi, tawar;

menghampakan *v* **1** mengosongkan; **2** mematahkan, memengalkan, mengecewakan, mengesalkan, menggagalkan, menggondokkan, menghampakan, menjengkelkan, menyebalkan, menyia-nyiakan;

kehampaan *n* **1** kekecewaan, kekosongan, kenihilan; **2** kebebalan, kedadagan, kegoblok, kebodohan, kedunguan, ketololan, putusan, sia-siaan; **3** *ki* kesepian

hampar, menghampar *v* membentang, terbentang, terentang, tergelar, tergelar, terkembang, terpampang, terpapar, terpentang;

menghampari *v* meliputi, membentangi, menutupi;

menghamparkan *v* **1** melebarkan, memampangkan, memabarkan, membeberkan, membentangkan, mengembangkan, menggelar; **2** *ki* memaparkan, memerincikan, menerangkan, mengagak-agihkan, menghujahkan, menguraikan, menjelaskan, menyatakan;

hamparan *n* **1** bebaran, bentangan, paparan, perincian, rincian, ulasan, uraian; **2** alas, ambal, babut, karpet, lapik, permadani, tikar;

terhampar *v* terbabar, terbeber, terbentang, terbuka luas, tergelar, terkembang, terlanjau, terpapar, terurai

hampir **1** *adv* nyaris; **2** *a* dekat;

menghampiri *v* merapati, mendampili, mendampingi, mendatangi, mendekati, menyamperi;

ant **menjauhi**

menghampirkan *v* mendampilkan, mendampingkan, mendekatkan, menjajarkan, menyandingkan, merapatkan, merendengkan;

penghampiran *n* ancangan, pendekatan, perencanaan;

hampiran *n* dampingan, dekatan;

hampir-hampir *adv* cemas-cemas, dekat-dekat, nyaris-nyaris, sedikit lagi;

berhampiran *v* berapit, berdampingan, berdekatan, berdempetan, berendeng, bergencetan, beriringan, bersampingan, bersandingan, bersebelahan;

ant **berjauhan**

kehampiran *n* kedekatan, kerapatan

hancur *a* **1** ancai, beredak, berkecai, bersepai, cair, cerai-berai, hancai, koyak-koyak, kucar-kacir, larut, lebur, luluh, lumat, pecah, relai, remuk; **2** ambruk, bedah, binasa, bobol, cerna, jahanam, musnah, rampak, roboh, runtuh, rusak; **3** *ki* bangkrut, boyak, gulung tikar, pailit;

ant **utuh**

menghancurkan *v* melapukkan, melebuk, melenyapkan, meleraikan, melumatkan, memusnahkan, mengacaukan, mengancaikan, mengganyang, menggempur, menghabiskan, mengisarkan, menumbangkan, merobohkan, meruntuhkan, merusakkan;

penghancur *n* pelarut, pelebur, pembasmi, pembinas, pemecah, pemusnah, perusak;

penghancuran *n* destruksi, pecahan, pelarutan, peleburan, pelenyapan, pembajakan, pemusnahan, peruntuhan, perusakan, vandalisme;

hancuran *n* luluhan, pecahan, remukan;

kehancuran *n* kebangkrutan, kebinasaan, kebobrokan, keboyakan, kejatuhan, kemusnahan, keruntuhan, kerusakan, kesediaan

handai *n* geng, kawan, kenalan, kroni, kolega, konco, rekan, sahabat, sekutu, taulan, teman

handuk *n* tuala

hangat *a* **1** panas kuku, pesam, suam, suam-suam kuku; **2** akrab, bersahabat, dekat, erat, familiar (*cak*), intim, karib, kekeluargaan, lembut, manis, mendalam, menyenangkan, mesra, ramah, simpatik, sosial; **3** aktual, baru, mutakhir, segar, terakhir; **4** berapi-api, berkobar-kobar, genting, hebat, meruncing, sengit, tegang;

ant **sejuk**

menghangat *v* menegang, menyengit, meruncing;

menghangatkan *v* **1** memanaskan, menyangai; **2** memeriahkan, menggembarakan, menghebatkan, menyeronokkan, menyemarakkan, meriuhkan; **3** memarakkan, menegangkan, menggentingkan;

kehangatan *n* **1** afeksi, keintiman, perhatian; **2** kedamaian, ketenangan, ketenteraman, kenyamanan; **3** kegentingan, keruncingan, kesengitan, ketegangan; **4** kegembiraan, kemeriahan, keriuhan, keseronokan

hangit *a* angit, hangus, sangit;

menghangitkan *v* menghanguskan, menyangitkan;

kehangitan *n* kehangusan, kesangitan

hangus *a* cengkut, gosong, terbakar, tutung;

menghanguskan *v* melembai, memanggang, membakar, menggosongkan, menyelar, menyiar

hanjuang *n* juang-juang, lenjuang

hantam *v* libas, pukul, tinju, tonjok;

-- **kromo** main tubruk, membabi buta, menceracam, mengacak, mengawang, mengawur, menyerampang, merambang, merampus, merawang, merodok, sembarangan, serabutan;

menghantam *v* **1** melunyah, memangkung, membonggol, memukul, menabok, menangani, mendangkung, menggasak, menggebuk, menghajar, meninju, menjotos, menonjok, menoyor, menumbuk, menyentak, menyontok, merangket, meremas bibir (*ki*); **2** melabrak, menggempur, menggenjot, menyerang, menyikat, merangsang; **3** melanda, melanggar, menerjang, menerpa, menyambar, menyapu, menyerang, merampak;

menghantamkan *v* membentrokkan, membenturkan, menabrakkan, menarungkan, meninjukan, menubrukkan, menumbukkan;

hantaman *n* gempuran, hajaran, jotosan, pukulan, sambaran, serangan, tabokan (*cak*), tamparan, tonjokan

berhantam *v* adu jotos, beradu buku tangan, berantam, bercakak, berjotos, berkelahi, berlinyak, berpupuh, bertinju, bertumbuk, jotos-jotosan;

hantar, menghantarkan *v* membaringkan, menggeletakkan, menggolekkan, menidurkan, merebahkan;

terhantar *v* **1** terbaring, terbujur, tergeletak, tergelimpang, tergelintang, tergolek, terjelapak, terjila, terkampai, terkapar, tersempalai; **2** terbiar, telantar, terabai, terbengkalai, terdampar, terhampar, terje-

rahak, terlalaikan, terlupakan, tersia-siakan;

ant **2 terpelihara**

berhantaran *v* bergeletakan, bergelimangan, berhamburan, bertebaran, bertaburan, berserakan

hantu *n* balung, begu, belis, cengkedi, danyang, datuk, dedemit, demon, gedembai, iblis, ifrit, jembalang, jin, kemamang, langsuir, lelembut, makhluk halus, mam-bang, memedi, momok, orang bunian, orang halus, pejajaran, pelesit, penang-galan, penjaga, penunggu, puaka, roh jahat, serindai, setan, siluman, sundal bolong, tuyul;

menghantui *v* membayang-bayangi, meng-acau, mengganggu, mengusik, menakuti-nakuti;

berhantu *v* **1** berpuaka, berpenunggu, ber-penjaga; **2** menakutkan, mengerikan, me-nyeramkan

hanya *adv* **1** belaka, cuma, doang (*cak*), sa-haja, saja, sekadar; **2** semata-mata, tetapi, namun

hanyut *v* **1** berlarat-larat, larut, mengempar, menjauh, tercampak, terdampar, terhempas, terpasah, terpusing-pusing; **2** *ki* am-blas, bablas, habis, hilang, lelap, lenyap, lucut, ludes, menguap, musnah, penyap, pupus, sirna, terbang; **3** berangan-angan, melamun, syok;;

menghanyutkan *v* **1** melabuhkan, me-larungkan, membabas, membandarkan, m endamparkan, mengalirkan, mengapung-apungkan, menggelontorkan, meng-ombang-ambingkan, menyalurkan; **2** me-lekakan, melenakkan, melengahkan, mem-bius, membuai, mengasyikkan, meng-khayalkan, meninabobokan;

berhanyutan *v* **1** terapung-apung, terbabas, terkolek-kolek, terombang-ambing; **2** berkelana, bermusafir, ber-tualang, melabang, melanglang buana, me-limbang, mengembara, menggelandang, menjelajah, merantau, merapah, mero-dong; **3** berlarut-larut, berpanjang-panjang, bertele-tele

hapus *v* hilang, lelap, lenyap, lesap, lipur, luput, musnah;

hapus, menghapus *v* mengesat, mengusap, menyapu, menyasap, menyeka;

menghapuskan *v* **1** melenyapkan, mele-sapkan, melelapkan, membuang, mem-bubarkan, mengeliminasi, menghi-langkan, meniadakan, melupakan, me-luputkan, memusnahkan, menghabisi, menghapuskan, menebus; membatalkan, mementahkan, mencabut, mencoret, me-negasikan, mengabolisakan, menganulir, menggugurkan, menghalalkan, merelakan; **2** membersihkan, memburas, menyapu, menyetip;

penghapus *n* setip, tipeks (*cak*);

penghapusan *n* eliminasi, pembasmian, pembersihan, pemansuhan, pembatalan, pencabutan, penghilangan;

terhapus *v* batal, mansuh

haram *a* **1** gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; **2** mulia, suci;

ant **1** halal

mengharamkan *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

ant **menghalalkan**

pengharaman *n* pencegahan, pelarangan, pe-negahan;

ant **penghalalan**

harap *v* minta, mohon;

harap-harap cemas *a* bimbang, cemas, khawatir, nyanyang, selempang;

berharap *v* **1** berambisi, bercita-cita, ber-hasrat, berhajat, berniat, berkehendak, ber-keinginan, kepingin (*cak*); **2** meminta, me-mohon;

mengharapkan *v* **1** memalarkan, memimpi-kan, menantikan, mencita-citakan, meng-angankan, mengasakan, menghajatkan, menginginkan, mengkhayalkan, merindu-kan; **2** bersandar pada, mencagarkan, meng-gantungkan; **3** menduga, mengagak, mera-sakan;

harapan *n* **1** ambisi, angan-angan, asa, cita-cita, hajat, hasrat, impian, intensi, ke-inginan, maksud, pamrih, suara, tuju-an; **2** andalan, tulang punggung, tumpuan; **3** angin, celah, jalan, kesempatan, peluang, prospek;

terharap-harap *v* terasa-asa, terbuai-buai, terbayang-bayang, tercita-cita, terimpi-impi, ternanti-nanti

berpengharapan *a* optimistis, percaya (di-ri), yakin

hardik *n* bentak, damprat, pekik, redik, tengking;

menghardik *v* melabrak, memaki, memarahi, membelungsing, membentak, memekik, memengking, mencaci, mencerca, mencura, mendamprat, menengking, mengata-ngatai, mengumpat, menjerakah, menyegak, menyemprot (*ki*), menyenggak, menyentak, menyergah, merampus, meredik;

hardikan *n* bentakan, dampratan, makian, semprotan (*ki*), sentakan, umpatan

harfiah *a* literal, verbatim, lurus

harga *n* 1 kadar, kualitas, mutu, nilai, payu, taksiran; 2 derajat, harkat, kehormatan, martabat, pangkat; 3 arti, faedah, guna, makna, manfaat, maslahat, kepentingan, keperluan;

menghargai *v* 1 menaksir, menilai; 2 memandang, memperhitungkan, mengadabi, menghormati, menyegani; 3 memuji, mengalem, menyanjung, memuliakan, menjunjung; **berharga** *v* 1 bernilai, mustahak penting; 2 berarti, berfaedah, berguna, bermakna, bermanfaat, bermaslahat

hari *n* 1 musim, yaum; 2 keadaan;

-- **kiamat** hari hisab, hari kemudian, hari penghabisan, yaumulakhir;

harian *n* koran, surat kabar

harimau *n* gembong, macan, maung, pak belang (*cak*);

-- **belang** gembong, harimau tunggal, macan loreng;

-- **kumbang** harimau peturun;

-- **loreng** macan loreng

haring *n* jebakan, jerat, perangkap

harkat *n* 1 derajat, harga diri, kadar, kualitas, martabat, mutu, nilai, pangkat, taraf; 2 daya, gerakan, kekuatan, tenaga

harmoni *n* keseimbangan, kepaduan, keselarasan, kesesuaian, keteraturan, ketertiban, simetri

ant **disharmoni**

harmonis *a* 1 berpatutan, cocok, koheren, rampak, sebahu, seia, seimbang, selaras, sepadan, sepasang, seragam, serasi, sesuai, setem, simetris, sinkron, teratur, terpadu; 2 *ki* akur, lengket, mesra, rukun;

ant 1 **disharmonis**

mengharmoniskan *v* memadankan, memadu, menyelaraskan, menyeraskan, menyesuaikan, menyinkronkan;

pengharmonisan *n* harmonisasi, kesepadanan, koordinasi, penyelarasan, penyerasian, rekonsiliasi, sinkronisasi

keharmonisan *n* 1 harmoni, keselarasan, keserasian, keteraturan 2 *ki* keakuran, kehangatan, kemesraan

harmonisasi *n* kesepadanan, pengharmonisan, penyelarasan, penyerasian, sinkronisasi

harmonium *n* orgel

harta *n* arta, aset, banda, kekayaan, kewanahan, mal, pusaka, substansi, uang;

berharta *v* berada, mempunyai, beruang, bertanah, gana, kaya, mewah, sugih

hartawan *n* jutawan, konglomerat (*cak*), miliuner, pengusaha

¹**haru** *a* iba, kasihan, sedih, tersentuh, trenyuh;

mengharukan *v* memasygulkan, memedihkan, memerihkan, memilukan, memprihatinkan, mengenaskan, menggundahkan, mengibakan, menyayat hati, menyedihkan, menyentuh, merawankan, patetis, tragis

²**haru** *v* campur, kacau, karau, onar, rusuh;

mengharu *v* meneror, mengacau, meresahkan, merusuhkan, mengharubirukan

haru biru *n* amuk, huru-hara, kalibut, kegaduhan, kehebohan, kekacauan, keonaran, keributan, kerusuhan, prahara;

mengharu biru *v* memorak-porandakan, meneror, mengacau, mengacaubalaukan, menggaduhkan, menggegerkan, menggemparkan, menghebohkan, meributkan, merusuhkan

harum *a* 1 enak, raksi, resi, sedap, semerbak, wangi; 2 *ki* masyhur, populer, terkenal, terpuji;

ant **busuk**

mengharum *v* meraksi, mewangi;

mengharumkan *v* 1 menyerbakkan, menyemerbakkan, meraksi, mewangikan; 2 *ki* memegahkan, mengangkat, memopulerkan, menaikkan;

ant 1 **membusukkan**

pengharum *n* raksi, wewangian;

keharuman *n* 1 keenakan, kenyamanan, kesedapan, kewangian; 2 kemasyhuran, kepopuleran

harus *adv* kudu, layak, mesti, pantas, patut, perlu, wajar, wajib;

mengharuskan *v* memaksa, meminta, me-

netapkan, menggariskan, mengikat, mensyaratkan, menuntut, mewajibkan;

keharusan *n* kemestian, kepatutan, kewajaran, kewajiban, prasyarat;

seharusnya *adv* sebaiknya, seboleholehnya, selayaknya, semestinya, sepatutnya, sewajarnya, seyogianya

hasil *n* buatan, produk, rakitan;

menghasilkan *v* 1 memanifestasikan, menciptakan, mengejawantahkan, mewujudkan; 2 membangun, membentuk, membikin, membuat, memproduksi; 3 melahirkan, membuahkan, mencetuskan, mendatangkan, menerbitkan, menelurkan, mengakibatkan, menimbulkan, menyebabkan, mereproduksi;

penghasil *n* karyawan, pembina, pembuat, pencetus, pencipta, pengilang, pereka, produsen, produser;

penghasilan *n* 1 pembuahan, penciptaan, perakitan, pewujudan, produksi; 2 bayaran, gaji, honorarium, imbalan, nafkah, pendapatan, penerimaan, perolehan, upah; **berhasil** 1 *v* berjaya, berbuah, berbunga, bertelur, jadi, lulus, makbul, menang, tercapai; 2 *a* menang, sukses

ant 1 gagal

keberhasilan *n* kejayaan, kemakbulan, kemenangan, kesuksesan

ant kegagalan

hasrat *n* ambisi, angan-angan, animo, aspirasi, cita-cita, dorongan, gairah, harapan, idaman, iktikad, impian, ingatan, kehendak, keinginan, maksud, nafsu, niat, rencana, selera;

berhasrat *v* beragan, berambisi, berangan-angan, beraspirasi, berazam, bercita-cita, berencana, bergairah, berharap, beriktikad, berkehendak, berkeinginan, bermaksud, berminat, bernafsu, berniat, berselera, bersemangat, mengajun, terdorong;

hasta *n* lengan bawah;

– **karya** pekerjaan tangan, prakarya

hasut, menghasut *v* 1 memanasi-manasi, memancing, memengaruhi, memprovokasi, mengadu domba, mengajak, menggelitik, mengilik-ngilik, meniup-niup, menusuk-nusuk; 2 menggalakkan, menggarangkan, menyirapkan, meradangkan;

penghasut *n* agitator, batu api, kacang miang, pemfitnah, pengumpat, provokator;

hasutan *n* agitasi, gelitik, kilik-kilik, pancingan, provokasi;

terhasut *v* jatuh (*ki*), tergoda, termakan (*ki*), terpengaruh, terpancing

hati *n* 1 lever, jantung; 2 afeksi, batin, emosi, fuad, jiwa, kalbu, lubuk, nurani, perasaan, roh, sanubari, sentimen;

sehati *n* sebahu, sebau, sebulu, sehaluan, seia sekata, sejalan, sepaham, sepakat, sependirian, sepikiran, seragam

hati, hati-hati 1 *adv* awas, cermat, ingat-ingat, perdata, prayitna, telaten, teliti, waspada; 2 *a* ketat, selektif;

berhati-hati *v* beringat-ingat, berwaspada, berawas-awas, berjaga;

perhati, memperhatikan *v* 1 melihat, memandang, membelek, memindai, memonitor, menatap, mencerap, mengamati, mengawasi, menengok, menilik, mengikut, menyimak, menyoroti; 2 membenakan, membilang, memedulkan, memusingkan, menanggapi, menaruh menetapi, mengacuhkan, menggubris, menghiraukan, mengindahkan;

perhatian *n* atensi, afeksi, animo, kepedulian, ketertarikan, minat, pengindahan;

berperhatian *v* berminat

haus *n* 1 dahaga; 2 *v* mendambakan, merindukan;

kehausan *n* 1 kedahagaan, kekeringan, ketohoran; 2 kehendak, keinginan, kemaunan, kerinduan, harapan

hawa nafsu *n* antusiasme, api, dorongan, gairah, gelora, jiwa, nafsu, roh, semangat, spirit, vitalitas

hayat *n* hidup, jiwa, kehidupan, nyawa, raga;

menghayati *v* mendalami, menikmati, menjiwai, menyelami, meresapi;

penghayatan *n* pendalaman, penjiwaan, peresapan

hebat *a* azamat, bergaya, berkuasa, cemerlang, dahsyat, genting, hangat, hormat, istimewa, jempolan, kuat, luar biasa, memesona, memikat, memuaskan, menarik, mencengangkan, mencolok, mengagumkan, mengerikan, panas, perkasa, santer, segan, sengit, seru, spektakuler, super, superior, teruk, yahud (*cak*);

ant biasa

menghebat *v* bercabul, berkecamuk, berko-

bar, bertambah-tambah, meluap, mendahsyat, mengamuk, menggila, menghangat, menjadi-jadi, menyala-nyala, menyengit, merajalela, meruncing;

ant mereda

menghebatkan, memperhebat *v* mempergiat, memperkeras, memperkuat, mempertingkatkan, menggalakkan, mengintensifkan, mengoptimalkan, menguatkan, meningkatkan;

kehebatan *n* keampuhan, kebisaan, kebolehan, kecanggihan, kedahsyatan, keistimewaan, kesengitan, keterlaluhan, keunggulan

heboh *a* bising, bundak, cabuh, ceruh, gaduh, geger, gempar, huru-hara, kacau, kecoh, ramai, recok, ribut, ripuh, riuh, rusuh, skandal;

ant tenang

menghebohkan **1** *v* melebih-lebihkan, membesar-besarkan, membisingkan, menggaduhkan, menggegerkan, menggemparkan, mengguncangkan, mengharu biru, menghirukkan, meriuhkan, merusuhkan; **2** *a* dramatis, sensasional, spektakuler;

kehebohan *n* haru biru, huru hara, kaos, kebisingan, kegaduhan, kegegeran, kegemparan, kekacauan, kekalutan, keonaran, keributan, keriuhan, kerusuhan, prahara, sensasi;

ant ketenangan

hela *v* tarik, seret, anjur, ganjur;

menghela *v* menarik, menganjur, mengganggeng, mengganjur, menggelandang, menghirup, menjajarkan, menjujut, menyedot, menyentak, menyeret, meruntun;

ant menolak

penghela *n* penarik, pengeret, penyeret;

helaan *n* seretan, tarikan;

helai *n* carik, eksemplar, keping, lampir, lembar, pel, rim, utas

helat, perhelatan *n* acara, kenduri, peralatan, perjamuan, pesta, resepsi, selamatan

¹**hemat** *a* berhati-hati, cermat, ekonomis, gemi, irit, jimat, saksama;

ant boros

menghemat *v* mempertegangkan, mencermatkan, menekan, mengirit, menjimatkan, menyesuaikan, menyingkat;

penghematan *n* pencermatan, pengiritan, penjimatan;

berhemat *v* berdikit-dikit, berhati-hati, bertenggang, jimat-jimat, kulimat

²**hemat** *n* pikiran, pertimbangan, pendapat, pendirian, pemahaman, pengertian

hembus *v* tiup;

ant isap

menghembus *v* memuput, mendesir, meniup, menyembur;

ant mengisap

menghembuskan *v* mengeluarkan, meniupkan, menyemburkan

berhembus *v* berdesir, bergerak, bersembur, bertiup, keluar

hempas *v* banting, campak, eban, henyak, pukul;

menghempas *v* membanting, memukul, mendampar, menebas, mengeban, mengenyak, menggulung, menjatuhkan, merebahkan;

menghempaskan *v* melemparkan, membantingkan, membuangkan, memdampratkan, mencampakkan, mendamparkan, mengembankan, menggabrukan, menjatuhkan;

terhempas *v* mengempar, terambau, terbanting, tercampak, terdampar, teremban, terjerahap, terjerembab, terlempar, terpelanting, tersembam, tertumus;

terhempas-hempas *v* terapung-apung, terbabas, terbanting-banting, terjumbul-jumbul, terombang-ambing, tunggang-tunggit

hendak *adv* akan, bakal, bermaksud, ingin, kepingin, lepau, mau, palar, untuk;

menghendaki *v* memaksudkan, memalar, memerlukan, meminta, memohon, mencitacitakan, mengangankan, mengharapakan, mengimpikan, menginginkan, menuntut, mewujudkan, memustahakkan;

berkehendak *v* berangan-angan, bercitacita, berhajat, berharap, berhasrat, berkeinginan, berkemauan, bermaksud, bermimpi, berniat, bersemangat;

hendaklah *adv* harusnya, mestinya, sepatutnya, seharusnya, sudilah;

kehendak *n* kemauan, keinginan, hasrat, harapan, maksud, tujuan, hajat, niat, iradat, tuntutan, matlamat;

hendaknya *adv* seharusnya, sepatutnya, selayaknya, seyogianya, sekiranya, agar, supaya, semoga, insya Allah;

sekehendaknya *adv* seenaknya, semaunya, sesudah-sudahnya, sesuka hati

hengkang *v* angkat kaki, enyah, kabur, lari, melarikan diri, membuang belakang, mengacir (*cak*), mengibrit (*cak*), minggat, mundur

hening *a* **1** diam, lengang, senyap, sepi, sunyi, tenang; **2** bening, bersih, jernih, lut, sinar;

ant **1** bising, riuh

mengheningkan *v* **1** membeningkan, membersihkan, memurnikan, menenangkan, mengendapkan, menguduskan, menjerihkan, menyucikan; **2** mendiamkan, menenangkan, merenungkan;

keheningan *n* **1** kelengangan, kesenyapan, kesepian, kesunyian, ketenangan; **2** kebeningan, kebersihan, kejernihan

ant **1** kebisingan, keriuhan

henti *n* jeda, reses, istirahat;

menghentikan, memberhentikan *v* **1** melepas, melucutkan, memansyuhkan, membantut, membatalkan, membebaskan, membubarkan, memecat, memutuskan, menahan, mendepak, mendiamkan, menenangkan, menendang, mengakhiri, mengeluarkan, mengheningkan, meniadakan, menyapu, menyarak, menyepak, menyetop, menyingkirkan, menyudahi, meredakan; **2** melabuhkan, mendaratkan, meninggalkan, menurunkan, menyinggahkan;

ant **menjalankan**

penghentian, pemberhentian *n* pelepasan, pemecatan, pemutusan, pencopotan, pendepakan, penutupan, penyingkiran, penyudahan;

terhenti *v* genang, gencat, kandas, kerdil, macet, mandek, pampat, peluang, stagnasi, terbantut, terbengkalai, tercegah, terdiam, terencat, tergencet, terhal, terhalang, terhambat, terkanceh, terlambat, terpenggal, terputus, tersampang, tersangkut, tersekat, tersendat, terserampang, terseret, tertahan, tertakung, tertancap, tertangguh, tertegun, tertunda;

berhenti *v* **1** beradu, berakhir, berehat, beristirahat, berjeda, diam, habis, mandek, mengerem, mogok, reda, selesai, stop, tamat; **2** berlabuh, bertambat, bubar, jatuh (*ki*), keluar, mangkal, merapat, nongkrong

(*cak*), singgah, teduh; **3** putus, bercerai, pensiun;

perhentian *n* depot, halte, pelabuhan, persinggahan, setopan (*cak*), stasiun, terminal

hepatitis *n* radang hati, sakit kuning (*cak*)

heptagon *n* segi tujuh

heptahedron *n* bidang tujuh

heran *a* **1** bertanya-tanya, kagum, takjub, tercengang, tergeleng-geleng, terkesima, terpana, terpesona, terpukau; **2** aneh, ganjil, pelik, perak, sisi;

mengherani *v* mengagumi;

mengherankan *v* membingungkan, memelikkan, memesonakan, memikahati, menakutkan, menarik hati, mencengangkan, mencurigakan, mengagumkan;

terheran-heran *v* tercengang, terpesona, terpukau, terjelengar, terpinga-pinga, tertegun;

keheranan *n* kedahsyatan, kehebatan, kekaguman, kepelikan, ketakjubkan,

herbivor *n* herbivora, pemakan tumbuhan

herdik, mengherdik *v* menghardik

heregistrasi *n* daftar ulang

hermaprodit *n* biseksual, berkelamin ganda

hermetis *a* kedap udara

hernia *n* burut, kelingsir, kondor, sakit angin, sakit badek, sakit pasang-pasang, turun berok, ulur-ulur

heterogen **1** *a* beragam, beraneka, beraneka ragam, berjenis-jenis, berlain-lainan, bermacam-macam, bervariasi, majemuk, plural, rupa-rupa; **2** *num* berbagai-bagai, berbagai macam, bermacam jenis, bermacam rupa, bineka, pelbagai, puspawarna

ant **homogen**

heterogenitas *n* diversitas, keanekaragaman, keberagaman, keberbagaian, kebinekaan, kemajemukan, pluralitas

ant **homogenitas**

hewan *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

hias, menghias *v* memanjang, mempercantik, memperelok, memperindah, mempersolek, mendandankan, mengadunkan, menggambari, mengumaikan;

penghias *n* juru rias, juru solek, penyolek, perias, tukang hias;

hiasan *n* adunan, dandanan, dekorasi, kumaian, ornamen, paesan, pajangan, riasan, sungging;

berhias *v* beradun, berantun, berdandan, beregak, beregek, bergaya, berjanguk, berlawa-lawa, bersolek, mematat;

perhiasan *n* adunan, aksesori, pelengkap, riasan, semarak;

hibah *n* bingkisan, derma, donasi, hadiah, kado, pemberian, peragih, sumbangan;

menghibahkan *v* memberikan, mendermakan, menghadahkan, menyerahkan, menyumbangkan

hibiskus *n* bunga raya, bunga sepatu, kem-bang sepatu

hibur, menghibur *v* melengah, melipur, menarik, mendinginkan, menenangkan, menggirangkan, menumbuk, menyejukan, menyenangkan, menyukakan, meredakan, merintangkan;

penghibur *n* pelipur, penggembira, pengobat;

hiburan *n* intermezo, lipuran, mainan, pertunjukan, rekreasi;

terhibur *v* terlibur, terlupa, terpicat, tertarik

hidang, menghidangkan *v* melayankan, membentangkan, memperagakan, mempersembahkan, mempertontonkan, menyajikan, menyediakan, menyuguhkan;

hidangan *n* makanan, minuman, pementasan, permainan, persembahan, pertunjukkan, sajian, santapan, suguhan;

terhidang *v* cawis, tersaji, tersedia, tersuguh

hidung *n* alat pencium, cingur, hangit, indra penciuman, moncong, penghidu, penghirup

hidup **1** *v* berjiwa, bernapas, bernyawa, membesar, tumbuh, urip; **2** *v* menyala; **3** *v* bergerak, berjalan, bekerja, berfungsi, beroperasi; **4** *a* baru, segar; **5** *v* beralamat, berdiam, bermukim, duduk, tinggal; **6** *a* marak, menggembirakan, meriah, ramai;

ant **1** mati; **2** padam

menghidupi *v* membela, membiarkan hidup, memelihara, menafkahi, menjaga, mengasuh;

menghidupkan **1** membakar, menyalakan; **2** mencetuskan, mengoperasikan; **3** mengobarkan, menimbulkan; **4** memeriahkan, menyemarakkan, meramaikan;

ant **1** memadamkan

penghidupan *n* nafkah, pemeliharaan, pencaharian, pekerjaan, rezeki;

kehidupan *n* aktivitas, denyut, kesibukan

hierarki *n* jenjang, kedudukan, skala, strata, struktur, tahap, tangga, tataran, tingkatan

hijau *a* ki baru, lugu, muda, plonco, polos, remaja;

hijrah, menghijrah *v* memindahkan, mengungsikan, menyingkirkan;

berhijrah *v* bereksodus, bermigrasi, berpindah, menghindari, mengili, mengungsi, menyelamatkan diri, menyingkir; **2** *n* eksodus, pemindahan, pengungsian, penyingkiran, perpindahan

ant **menetap**

hikayat *n* babad, cerita, dongeng, kisah, peristiwa, riwayat, sejarah, tambo, tawarikh;

menghikayatkan *v* menceritakan, mendongeng;

berhikayat *v* bercerita, ber riwayat

hikmah *n* kearifan, kebestarian, kebijakan, kebijaksanaan, kecerdikan, kepandaian

hilar *n* bulan sabit

hilang *v* beterbangan, buyar, gaib, gelibat, gugur, habis, hapus, jatuh, kering, kikis, lelap, lenyap, lesap, lipur, lucut, luntur, luput, luruh, mati, melayang, mengirap, meninggal, menyingsing, menyisih, musnah, pecah, pergi, punah, resap, rugi, runtuh, seman, sirna, tanggal, tenggelam, terceder, tertinggal, tewas, tumpas, turun;

menghilang *v* berkurang, bersembunyi, melenyapkan (diri), mendingin, menggaib, menipis, menyelam, menyorok, mereda;

menghilangkan *v* melelapkan, melenyapkan, melipurkan, melucutkan, memadamkan, mematikan, membasmi, membinasakan, membuang, memupuskan, memusnahkan, menawarkan, mendinginkan, menenangkan, mengebas, mengebut, menggaibkan, menggelapkan, menghabisi, menghapuskan, mengikis, mengirap, meniadakan, menyingkirkan, menyirnakkan, meredakan, merusakkan;

penghilangan *n* eliminasi, pelenyapan, pemberantasan, pemusnahan, peniadaan;

kehilangan *n* **1** kematian, kelenyapan, kemusnahan, putus (pencaharian); **2** kerugian

hilir *n* ambang, estuari, kuala, muara, mulut sungai, olak;

-- **mudik** berkeliaran, berseliweran, bersimpang-siur, bolak balik, celam-celum, celas-celus, ke sana kemari, keluar masuk, melangsir, merayau, mondar-mandir, pulang balik,

ant **diam**

himbau, menghimbau *a* imbau, mengimbau

himen *n* selaput dara

himne *n* gita puja, lagu pujian

himpit *a* impit

himpun, menghimpun *v* 1 melumpukkan, mempersatukan, mempertemukan, menampung, menggabungkan, menimbun, menumpuk, menyatukan, merangkum; 2 memobilisasi, mengerahkan, mengumpulkan;

penghimpun *n* penimbun, pengumpul, penyatu;

penghimpunan *n* agregasi, akumulasi, pelonggokan, pengumpulan, penimbunan, penyatuan;

himpunan *n* gabungan, gugus, kelompok, kompilasi, kumpulan, longgokan, perangkat, pumpunan, set, timbunan, tumpukan;

terhimpun *v* terkumpul, terpumpun, terkampung, terpusatkan, terangkum, tergabung

berhimpun *v* berbaur, bercampur, berfusi, bergabung, bergerombol, berkerumun, berkumpul, berlonggok-longgok, berpadu, bersatu, bersidang, bertimbun, bertumpuk-tumpuk, melebur, menyatu;

perhimpunan *n* asosiasi, gabungan, ikatan, jemaah, klub, konferensi, majelis, muktamar, perjumpaan, perkumpulan, permusyawaratan, persatuan, persekutuan, perserikatan, persidangan, pertemuan, perundingan, serikat, syarikat

hina *a* aib, asor, buruk, cacat, candu, cela, celaka, cemar, ceroboh, daif, dina, jelata, keji, kotor, laif, laknat, lata, lemah, leta, lucu, mala, murba, nista, rendah, roda, rucuh, terkutuk;

menghina(kan) *v* melanyak, melatakan, melecehkan, melumangkan, memaki, membenci, memburukkan, mencaici, mencela, mencemooh, mencibir, mencicik, mendaifkan, mengecilkan, mengejek, menggampangkan, mengumpat, menista, menodai, menyakiti, menyindir, meremehkan, merendahkan;

penghinaan, hinaan *n* cacian, cemooh, cemooh, cercaan, ejekan, fitnah, makian, nama buruk, nistaan, olok-olok, penyapelean, perundungan, rasa malu;

terhina *v* direndahkan, disakiti, terabai, terbiar, tercampak, tersinggung;

kehinaan *n* keaiban, kebejatan, kebobrokan, keburukan, kebusukan, kecabulan, ke-daifan, kelemahan, kelucahan, kenistaan, kejelekan, kekejian

hindar, menghindar *v* menepi, mengelak, mengelik, mengelit, menggelek, menggelicik, menjauh, menyelompat, menyelinap, menyendiri, menyimpang, menyingkir, menyisih, merenggang;

menghindari *v* memencilkan, menyingkirkan, menjauhi, menyingkir, pergi;

menghindarkan *v* melepaskan, meleraikan, melintasi, meluputkan, mencegah, mengatasi, mengelakkan, mengelikkan, menjauhkan, menolakan, menyelamatkan, menyingkirkan, merenggangkan;

penghindaran *n* penangkisan, pencegahan, pengelakan, penjauhan, penyingkiran, penolakan;

terhindar *v* bebas, khali, lepas, lolos, luput, selamat, terbias, terjatuhkan, terlepas, tersiah, tersingkirkan

hingar *a* bebar, berisik, bingar, bising, damat, gaduh, gamat, gegak, gelumat, gempar, hiruk-pikuk, kecoh, laguh-lagah, ramai, ribut, riuh-rendah, taru;

hingga 1 *n* batas, engat, had, limit, sangkat, santak, sempadan, senggat, takat, tenggat, tumpu; 2 *p* maka, sampai-sampai;

menghinggakan *v* membatasi, mematok, menghadkan, menyempadani;

terhingga *v* terbatas, terhad, terkira, terperi, tertentu;

berhingga *v* terbatas, berhad, bertakat, bersempadan;

perhinggaan *n* batas, perenggan

hinggap *v* 1 bertengger, bertenggek, menclok, menemplok, merahap, singgah; 2 *ki* menimpa, menjangkit;

menghinggapi *v* menimpa, menjangkiti, menghampiri, menjalari, merayapi

hipermetropia *n* rabun dekat, cadok

hipertensi *n* bludrek, darah tinggi

hipnosis, menghipnosis *v* melenakan, meluruhkan, membius, membuai, meninabobokan, meruntuhkan;

terhipnosis *v* terbius, terlalai, terlina, terlengah, terlupa

hipokrit *a* bermuka dua, inkonsisten, munafik

hipopotamus *n* kuda nil

hipotesis *n* andaian, anggapan, asumsi, dugaan, postulat, premis, presumsi, proposisi, spekulasi, teori, tesis, usul

hirau *v* acuh, bena, hisab, ingat, peduli, tahu;
menghiraukan *v* meladeni, melayani, membalas, membilang, memedulikan, memeka, memperhatikan, memikirkan, memusingkan, menanggapi, mengacuhkan, mengambil tahu, mengasi, menggubris, menghargai, menghisabkan, menghormati, mengindahkan, menyibukkan, menyegani, mereken

hiruk *a* berisik, bising, damat, gaduh, gegap, gempar, gempita, heboh, hingar-bingar, ramai, ribut, riuh-rendah;

ant sunyi

menghirukkan *v* menggaduhkan, mengemparkan, menghebohkan

hirup, menghirup *v* meminum, mencerup, mencium, mencucup, mencucut, menghidu, menghisap, mengisap, menyedot, menyerap, menyerot, menyeruput, menyesap;

terhirup *v* tercium, terhidu, terhisap, terisap, terminum, tersedot,

hisab *n* 1 hitung, perhitungan, perkiraan; 2 acuh, bena, hirau, indah, peduli;

menghisab *v* 1 membilang, memeriksa, menaksir, menghitung, mengira; 2 memperhatikan, memedulikan, memperwahkan, mengacuhkan, menghiraukan, mengindahkan;

terhisab *v* terhitung

hisap, menghisap *v* mencarak, mencerup, mencucup, mencucut, menghirup, menyedot, menyerap, menyeruput, menyesap, minum;

penghisap *n* penyedot, penagih, pencandu, perokok;

penghisapan *n* 1 penghirupan, penyedotan, penyerapan, penyesapan, penyeruputan; 2 eksploitasi, pemerasan, penindasan;

terhisap *v* terhirup, tersedot, terserap, tersesap

histeria *n* kekecohan, kepanikan, kerasukan, ketakutan

histeris *a* nanar, panik

histologi *n* ilmu jaringan tubuh

histori *n* (ilmu) sejarah

historikus *n* ahli sejarah, sejarawan

hitam *n* 1 aswad, bolong, erang, lotong; 2 buruk, gelap, kelam, mesum;

menghitam *v* berkerumun;

menghitamkan *v* 1 menggelapkan; 2 melimau, melumangkan, memburuk-burukkan, memfitnah, mencemari, mencoreng, mendiskreditkan, menjahatkan, menjatuhkan, menjelek-jelekkan

hitung *v* bagi, bilang, hisab, jumlah, kira, kurang, perbanyak;

menghitung *v* membagi, membilang, memikirkan, memperkirakan, mempertimbangkan, menaksir, mencongak, mengali, mengestimasi, mengurangi, menjumlah, mereken;

penghitungan *n* enumerasi, estimasi, pembagian, pembilangan, penaksiran, pencahan, pendaraban, pengalian, pengiraan, pengurangan, penjumlahan;

hitungan *n* bilangan, hasil, hisab, pendapatan, penelitian, perkiraan, pertimbangan, pikiran, rekaan, soal;

terhitung 1 *v* terbatas, terbilang, terduga, tergolong, terhingga, terjangkau, terjumlah, terkira, termasuk, termuat, ternilai; 2 *v* tercakup, termasuk, tergolong; 3 *a* inklusif;

berhitung *v* berbilang, berkira-kira;

memperhitungkan *v* 1 melihat, memba-ca, memfaalkan, memperkirakan, memprediksi, menaksir, mengantisipasi, mengasumsikan, mengestimasi, mengira-ngira, meraba, meramalkan; 2 meng-akui, menghargai, menghormati, meng-indahkan, menyegani;

perhitungan *n* 1 anggaran, anggaran, kalkulasi, perincian, rekapitulasi; 2 antisipasi, estimasi, perkiraan, prediksi, rekaan, runding, taksiran;

hobi *n* favorit, kegemaran, kesenangan, kesukaan, minat

hoki *n* nasib, peruntungan

homogen *a* sama, seragam, tunggal, unik;

ant heterogen

kehomogenan *n* homogenitas, kesamaan, keseragaman, kesurupan

ant keheterogenan

homogenitas *n* kehomogenan

honorarium *n* bayaran, gaji, imbalan, nafkah, pendapatan, penghasilan, perolehan, royalti, upah

horizon *n* cakrawala, falak, kaki langit, lengkung langit, tepi langit, ufuk

horizontal *a* mendatar, melintang, membujur

hormat **1** *a* khidmat, respek, salut, segan, tabik, takzim; **2** *n* sembah sujud;

menghormat *v* **1** membahaskan, menegur, menyapa; **2** menyembah, membungkuk, menunduk;

menghormati *v* **1** meluhurkan, memandangi, memuliakan, mengagungkan, menghargai, mengindahkan, menjamu, menjulang, menyegani, mematuhi; **2** takzim;

penghormatan *n* hidmat, ikram, kredit, pemujaan, pemuliaan, penakziman, pengakuan, penghargaan, pujian, rekognisi, sanjungan, takrim, taslim;

terhormat *a* agung, aziz, berpangkat, etis, fadil, luhur, muktahar, mulia, terbilang, terkemuka, terpancang, tertinggi;

kehormatan *n* **1** gengsi, harga diri, iza, kebanggaan, kebesaran, kemasyhuran, kemegahan, kemuliaan, kemurniaan, keluhuran, ketinggian, kemegahan, kebaikan hati, martabat, nama baik, prestise, respek; **2** kegadisan, keperawanan, kesucian, virginitas

horor *n* kepanikan, ketakutan, teror

hostel *n* penginapan

hostes *n* pramuria

hotel *n* hostel, losmen, motel, pencaus, penginapan, pesanggrahan, pondok, wisma

hubung *v* sambung;

menghubungi *v* bertamu, menemui, menjumpai, mengabari, mengontak, menelepon, mengebel, mengikuti, menunuti, menyurati;

menghubungkan *v* **1** melekatkan, mematri, memautkan, mempertalikan, memper-tautkan, mengaitkan, menjalin, menyambat, menyambung, menyangkutkan, menyangkutpautkan, menyatukan, merangkaikan, merapatkan; **2** memperistrikan, mempersuamikan, mencampurkan, mengawinkan, menikahkan;

penghubung *n* **1** calo, jambatan, makelar, mediator, penengah, penyambung, penyampai, perantara, pialang, titi, ulas; **2** corong, kenderaan, media, medium, saluran;

hubungan *n* **1** ikatan, jalinan, jaringan, kaitan, kekerabatan, pertalian, tali, saluran, sambungan; **2** afiliasi, asosiasi, interaksi,

koneksi, kontak, relasi; **3** gayutan, kaitan, sangkutan, sangkut paut, signifikansi;

berhubung **1** *v* berangkai, berinteraksi, berkait, berkomunikasi, bersambung, bersangkut(an), bertalian; **2** *p* *cak* karena, oleh sebab;

berhubungan *v* berangkaian, berasosiasi, berkaitan, berkenaan, berkorelasi, berpautan, bersambungan, bersinggungan, bertalian;

perhubungan *n* kopulasi, perpautan, persaudaraan, persendian, persentuhan, pertalian, pertautan, pertemanan, relasi, wasilah

hujan *n* hujan abu, hujan angin, hujan asam, hujan buatan, hujan bubuk, hujan deras, hujan es, (hujan) gerimis, hujan halau mentua, hujan kuning, hujan lalu, hujan lari, hujan lebat, hujan lokal, hujan lumpur, hujan merah, hujan renyai, hujan ringan, hujan rintik-rintik;

menghujani *v* melepaskan, melontarkan, memberondong (*ki*), mencecar, mengemukakan, menjatuhkan, menuangi;

berhujan-hujan *v* mandi hujan

hujat *n* caci, cerca, fitnah, umpat;

menghujat *v* **1** memaki, memburukkan, memfitnah, mencaci, mendiskreditkan, mengumpat, merampus; **2** menghitamkan, menjahatkan, menjelek-jelekkan, mencemari, mencoreng, menodai

ant **memuji**

hukum *n* adat, asas, dasar, kada, kaidah, kanun, kekuasaan, keputusan, ketentuan, ketetapan, lembaga, norma, patokan, peraturan, perintah, prinsip, rasam, syairat, takdir, tiorem, undang-undang, yura;

menghukum *v* memidana, mendenda, mendera, menganiaya, mengazab, menyakiti, menyetrup, menyiksa;

penghukuman *n* arestasi;

ant **pembebasan**

hukuman *n* **1** aniaya, azab, balasan, ganjaran, ikah, putusan, siksa, vonis; **2** ares, denda, deraan, hajaran, pukulan, setrap

terhukum *v* benduan, narapidana, pesakitan, tahanan, tawanan, tersiksa, terpidana

ant **terbebas**

hulu *n* **1** asal, atas, awal, pangkal, permulaan, punca, tangkai, ujung; **2** desa, gagang, kepala,

194 hulubalang • huyung

mudik, pedalaman, pegangan, udik;
ant **hilir**
menghulukan *v* memelopori, memimpin, mendahului, mengetuai, menganjuri;
berhulu *v* bertangkai
hulubalang *n* dulubalang, kepala, kepala negeri, komandan, panglima, pemimpin
huma *n* cerang, gaga, kebun, ladang, parak, sesapan, tegal, tipar
humiditas *n* kelembapan, kelengasan
humor *n* banyolan, bodoran, dagelan, kejeknakaan, kelucuan, lawak, lelucon, penggeli, seloroh, senda gurau
humus *n* bunga tanah, kompos, pupuk, soren, tanah daun
huni, menghuni *v* mendiami, menduduki, menempati, mengawas, meninggali, menjaga, menunggui;
penghuni *n* ahli, bait, isi rumah, penjaga, penunggu, penduduk, rakyat, warga;
hunian *n* kediaman, permukiman, tempat tinggal
hunjam, menghunjam *v* memacak, memantak, menancap, menikam, menjunam, menukik, menusuk, meresap;
ant **menghunus**
menghunjamkan *v* memancangkan, menancapkan, menikamkan, menukikkan, menusukkan;
ant **menghunuskan**
terhunjam *v* terjunan, terpancang, ter-

pacak, terpaku, tersendam, tersuruk, tertancap
hunus *v* bantuan, cabut, tarik;
menghunus *v* meloloskan, meluluskan, melucutkan, melurut membantun, menarik, mencabut, mengeluarkan
ant **menghunjam**
terhunus *v* tercabut
ant **terhunjam**
huru-hara *n* kebisingan, kecabuhan, kegaduhan, kegemparan, keharuan, kehebohan, kehingarbingaran, kekacauan, kekalutan, kekarutan, kekecohan, kekusutan, kemelut, keonaran, keributan, kericuhan, kerisauan, kerusuhan, pergolakan, prahara, turbulensi
huruf *n* abjad, aksara, karakter, konsonan, leter, sastra, tulisan, vokal
Hut *n* Mina, Pises
hutan *n* alas, jenggala, pangan, rimba, wana;
menghutankan *v* menanami, menghijaukan, membelukarkan, membelantarkan;
ant **menggunduli**
penghutanan *n* penanaman, penghijauan, reboisasi
ant **penggundulan**
huyung, terhuyung-huyung *v* bergoyang-goyang, bersenoyong, gelayaran, goyang, meloyong, olang-alang, sempoyongan, terkemut-kemut, tersendeng-sendeng